

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dari bab awal hingga akhir daripada Perancangan Film Animasi Pendek Berjudul “Balon”, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembuatan film animasi ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan karena selain membuat bagian badan karakter untuk teknik animasi *cut out*, juga diperlukan proses pembuatan bagian untuk teknik animasi 3D dan *frame by frame*.
2. Pada bagian pembuatan desain karakter dan latar belakang untuk teknik animasi *cut out*, penggunaan aplikasi pengolah vector seperti *Inkscape* untuk membuat gambar lebih mudah daripada menggunakan aplikasi pengolah *bitmap* seperti *Adobe Photoshop*, karena proses pemotongan gambar anggota badan bisa sekalian diperbaiki dan garis batas gambarnya jelas serta tidak pecah saat dilakukan *zoom*.
3. Diantara teknik animasi *cut out*, *frame by frame* dan 3D, teknik yang paling rumit untuk dikerjakan adalah *frame by frame* karena animator harus menggambar setiap *frame* satu persatu serta menentukan *timing* pergerakan.
4. Diantara teknik animasi *cut out*, *frame by frame* dan 3D, teknik yang paling mudah untuk dikerjakan adalah 3D karena *animator*

hanya perlu membuat *model* yang kemudian bisa secara leluasa digerakkan tanpa harus membuat ulang bagian yang sama dengan pose atau sudut pandang yang berbeda. Hanya saja dengan menggunakan teknik animasi 3D, diperlukan spesifikasi komputer yang lebih baik dibandingkan saat menggunakan teknik animasi *frame by frame* maupun *cut-out*.

## 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang kiranya dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan film animasi pendek ini kedepannya, yaitu:

1. Karakter dan background masih menggunakan art style dan animasi yang standar, diharapkan kedepannya dapat melakukan improvisasi art style dan animasi sehingga terlihat lebih menarik.
2. Musik dan efek suara yang digunakan masih bukan merupakan hasil aransemen sendiri walaupun menggunakan lisensi creative common dan public domain. Diharapkan kedepannya sudah dapat menggunakan hasil aransemen sendiri.
3. Pengisi suara yang hanya seorang diri membuat dialog antar karakter terdengar seperti monolog. Ubahan yang berlebihan pada suara membuat suara karakter terdengar seperti robot. Diharapkan kedepannya bisa menggunakan jasa beberapa orang pengisi suara untuk peran tiap karakternya.
4. Penggunaan visual effect yang masih minimalis sehingga kurang memberikan kesan kepada penonton. Diharapkan kedepannya untuk memberikan visual effect yang sesuai.